

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Zaman sekarang ini dunia bisnis semakin berkembang sangat pesat dan mengalami perubahan yang berupa menciptakan persaingan semakin meningkat. Dapat dilihat dari begitu banyaknya perusahaan berbagai kreativitas dalam memasarkan produk untuk menarik minat konsumen dalam melakukan pembelian terhadap suatu produk tertentu. Oleh sebab itu, inovasi dan kreativitas menjadi hal yang penting bagi perusahaan untuk tetap bertahan dan memenangkan persaingan dalam dunia bisnis yang semakin dinamis.

Perusahaan adalah suatu unit kegiatan produksi yang menyediakan barang dan jasa bagi masyarakat untuk mencari keuntungan. Adapun tujuan didirikannya perusahaan yaitu mempunyai tujuan ekonomis dan tujuan sosial. Tujuan ekonomis berkaitan dengan upaya perusahaan untuk mempertahankan ekonominya, contohnya mendapatkan laba, memenuhi kegiatan konsumen, meningkatkan kualitas produk, menstabilkan harga, meningkatkan kualitas produksi, mengembangkan kreativitas dan inovasi. Sedangkan tujuan sosial yaitu lebih mengarah ke tujuan perusahaan dalam menyediakan barang atau

jasa untuk memenuhi kebutuhan para konsumen dengan dapat memuaskan apa yang mereka butuhkan dan memberikan pelayanan yang baik.²

Perkembangan ekonomi di Indonesia saat ini secara tidak langsung telah mendorong persaingan bisnis di berbagai bidang. Perusahaan harus memiliki strategi yang tepat agar produknya dapat tetap bersaing dengan produk pesaing dan tetap menghasilkan keuntungan atau laba.³ Untuk menghadapi kondisi tersebut, perusahaan dituntut untuk menerapkan strategi dan metode yang efektif, sehingga mampu mempertahankan daya saing produknya di pasar sekaligus mencapai keuntungan yang berkelanjutan.

Produsen di dunia usaha selalu dituntut memproduksi produk dengan kualitas tinggi seefisien mungkin dengan harga yang terus bersaing di pasaran. Dengan mengelola semua biaya yang dikeluarkan saat menjalankan operasional bisnis, biaya produksi menjadi lebih efisien. Dalam melakukan produksinya, perusahaan akan mengeluarkan biaya-biaya. Biaya ini biasanya disebut dengan biaya produksi, yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Perusahaan harus memiliki kemampuan untuk menghitung biaya pokok produksi. Tujuannya, untuk dapat digunakan dalam

² Maria Agatha, Siga Tridiantoro, *Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Industri Batu Alam di Wilayah Tulungagung*, Cita Ekonomika: Jurnal Ilmu Ekonomi. Vol 17, No 1. 2023

³ Eko Purwanto, Sinta Sukma Watini, *Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dlam Menetapkan Harga Jual (Studi Kasus Unit Usaha Regar Fruit)*, Journal Of Applied Managerial Accounting, Vol 4, No 2, 2020

pengambilan keputusan dan penetapan kebijakan yang menguntungkan dengan didukung oleh informasi yang akurat.⁴

Selama proses produksi, perusahaan harus mengetahui semua biaya yang dikeluarkan. Salah satu upaya perusahaan untuk menjadi efektif dan efisien adalah menerapkan sistem pengendalian biaya yang terstruktur. Hal ini bertujuan untuk mengurangi biaya sebanyak mungkin sehingga perusahaan dapat mendapatkan keuntungan sebesar mungkin.⁵ Dengan mengetahui semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, perusahaan dapat melakukan evaluasi terhadap komponen biaya yang terbesar dan mencari alternatif yang lebih hemat. Menerapkan pengendalian biaya yang terstruktur memungkinkan perusahaan untuk memantau dan mengendalikan pengeluaran yang tidak perlu, sehingga efisiensi operasional dapat tercapai tanpa mengurangi kualitas produk.

Biaya pokok produksi adalah semua biaya yang dikeluarkan secara langsung ataupun tidak langsung untuk memproduksi barang dalam jangka waktu tertentu dimana biaya-biaya terdiri dari total biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik yang bersifat variabel

⁴ Novitasari, Rahmanita Vidyasari, Rodiana Listiawati, *Perhitungan Harga Pokok Pesanan Dalam Penetapan Harga Jual Produk Ekspor PT Locatani Agro Indonesia*, Jurnal Ekonomi Bisnis. Vol 22, No 1. 2023

⁵ Sari, Handayani, Nighis, *Analisa Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Job Order Costing (Studi Pada Perabot Semantok Perkasa Banda Aceh)*, Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI). Vol 6, No 2. 2022

maupun tetap. Perhitungan biaya pokok produksi merupakan hal yang penting untuk menentukan harga jual produk. Apabila perhitungan biaya pokok produksi tidak tepat maka akan berpengaruh terhadap penentuan harga jual suatu produk yang tentunya berdampak pada pendapatan perusahaan.⁶

Harga Jual merupakan besarnya harga yang akan dibebankan kepada konsumen yang diperoleh atau dihitung dari biaya produksi ditambah biaya non produksi dan laba yang diharapkan.⁷ Penentuan harga jual merupakan salah satu tantangan yang dihadapi oleh perusahaan, karena bukan sepenuhnya menjadi kewenangan mutlak pemilik usaha. Banyak faktor eksternal yang turut mempengaruhi, seperti kondisi pasar, daya beli konsumen, dan tingkat persaingan. Walaupun demikian, harga yang ditetapkan akan sangat menentukan besarnya pendapatan dari hasil penjualan produk yang dipasarkan. Oleh sebab itu, penetapan harga jual harus dilakukan secara tepat dan strategis.⁸

Industri marmer adalah sektor usaha yang mencakup proses penambangan, pengolahan, dan distribusi batu marmer sebagai bahan bangunan dan dekorasi. Marmer merupakan batu alam yang terbentuk dari proses metamorfosis batu kapur, menghasilkan tekstur dan pola yang indah,

⁶ Imaniar, Syahputra, Epi, *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Job Order Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada Iwan Sofa Medan*, JAP: Jurnal Audit & Perpajakan, Vol 2, No 1. 2022

⁷ Safitri, Zaman, Linawati, *Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Jual dengan Metode Job Order Costing UMKM (Pangestu Production di Grogol Tahun 2022)*, SENMA: Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi. 2022

⁸ I Made Darsana, et.al , *Strategi Pemasaran*, (Badung: CV. Intelektual Manifes Media, 2022), hlm 89

menjadikannya material pilihan dalam berbagai proyek arsitektur, desain interior, dan seni pahat. Selain menjadi unggulan lokal, produk marmer juga memiliki potensi ekspor yang cukup besar, karena permintaannya terus meningkat di pasar internasional seiring dengan tren pembangunan dan gaya hidup modern. Oleh sebab itu, industri marmer memiliki peranan penting dalam mendukung sektor konstruksi dan ekonomi daerah.

Perusahaan UD. Alam Timbul Jaya Marmer yang terletak di Jalan Raya Popoh Indah, Dusun Pabrik, Desa Besole, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung. Perusahaan ini bergerak dalam bidang manufaktur, eksplorasi, penambangan, pengolahan, dan penjualan marmer sebagai bahan bangunan dan dekorasi. Usaha ini didirikan pada tahun 1997 yang dirintis sendiri oleh pemiliknya, yaitu Bapak Mukani. Sistem produksi yang dilakukan di UD. Alam Timbul Jaya Marmer adalah proses produksi setiap hari dan menyediakan stock. Produk yang dihasilkan berupa jenis marmer lantai dan marmer meja. Pada penelitian ini peneliti menganalisis biaya pokok produksi untuk produk marmer lantai ukuran 60×60cm, karena hasil survei menunjukkan bahwa marmer lantai yang paling banyak dipesan oleh pelanggan UD. Alam Timbul Jaya Marmer.

Alasan peneliti memilih UD. Alam Timbul Jaya Marmer dijadikan sebagai tempat penelitian yaitu, UD Alam Timbul Jaya Marmer memiliki aset yang signifikan dalam bentuk peralatan produksi, bahan baku, serta fasilitas

pendukung. Karena aset ini menunjukkan kapasitas produksi yang kuat dan stabilitas operasional yang baik, sehingga menjadi faktor penting dalam pertumbuhan perusahaan. Dilihat dari segi profitabilitas, UD Alam Timbul Jaya Marmer menunjukkan pencapaian laba yang cukup baik dan stabil. Hal ini mencerminkan efisiensi dalam pengelolaan biaya produksi, pemasaran, serta strategi bisnis yang diterapkan. UD Alam Timbul Jaya Marmer merupakan perusahaan yang memiliki kapasitas produksi yang cukup besar dan berkelanjutan, dengan produksi marmer dalam jumlah besar, perusahaan ini dapat menjadi contoh yang baik dalam analisis perhitungan biaya pokok produksi. Perusahaan ini menjalankan proses produksi yang mencakup pemotongan, pemolesan, hingga finishing marmer, yang memungkinkan penelitian ini untuk menganalisis biaya produksi secara lebih menyeluruh menggunakan metode *full costing*.

Berikut ini merupakan rincian aset tetap yang dimiliki oleh UD. Alam Timbul Jaya Marmer Tulungagung yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Daftar Aset Tetap UD. Alam Timbul Jaya Marmer Tulungagung

No	Daftar Aset Tetap	Jumlah	Harga
1.	Tanah dan Bangunan	2.600 M ²	Rp 2.785.700.000
2.	Kendaraan roda 4	2 unit	Rp 300.000.000
3.	Alat pemotong marmer	7 unit	Rp 700.000.000
4.	Alat pemoles marmer	10 unit	Rp 100.000.000
5.	Dinamo	14 unit	Rp 310.000.000
Total Aset Tetap			Rp 4.195.700.000

Sumber: UD. Alam Timbul Jaya Marmer

Berdasarkan tabel 1.1 di atas, dapat dilihat bahwa aset terbesar dimiliki dalam bentuk tanah dan bangunan. Aset ini menjadi komponen utama karena menjadi tempat berlangsungnya seluruh kegiatan produksi. Selanjutnya perusahaan memiliki kendaraan roda empat yang digunakan untuk kebutuhan operasional. Untuk mendukung proses produksi terdapat peralatan seperti alat pemotong marmer, alat poles, dan juga dinamo.

Pemilihan UD. Alam Timbul Jaya Marmer sebagai objek penelitian didasarkan pada pertimbangan yang kuat terkait dengan keberadaan aset tetap perusahaan yang cukup besar dan signifikan. Perusahaan ini diketahui memiliki aset berupa bangunan pabrik serta berbagai peralatan produksi seperti mesin pemotong, dinamo, alat pemoles, dan peralatan lainnya yang digunakan dalam proses produksi marmer lantai. Aset-aset ini menunjukkan bahwa UD. Alam Timbul Jaya Marmer telah memiliki struktur produksi yang matang dan berjalan dalam skala operasional yang cukup luas.

Aset tetap yang besar menjadi indikator bahwa perusahaan telah melakukan investasi jangka panjang dalam proses produksinya. Hal ini menjadi penting untuk diteliti, terutama dalam hal perhitungan biaya pokok produksi, karena nilai penyusutan dari aset-aset tersebut akan memengaruhi biaya *overhead* pabrik. Selain itu, dengan aset yang bernilai besar, maka ketepatan dalam perhitungan biaya produksi menjadi sangat penting agar perusahaan

dapat menetapkan harga jual yang tepat, memperoleh laba yang optimal, serta menghindari risiko kerugian.

Hasil produksi UD. Alam Timbul Jaya Marmer telah dipasarkan ke berbagai kota di Jawa hingga luar Pulau Jawa. Perusahaan ini mempunyai tujuan yang sama dengan perusahaan lainnya, yaitu untuk mendapat keuntungan dari hasil produksi yang dijual, memberikan kesempatan kerja kepada orang lain serta mengurangi tingkat pengangguran di lingkungan sekitar. Dalam perhitungan biaya pokok produksi di UD. Alam Timbul Jaya Marmer, terdapat beberapa komponen biaya yang diperhitungkan, yaitu biaya bahan baku, biaya gaji karyawan, dan biaya listrik. Biaya bahan baku mencakup pembelian batu marmer mentah dalam bentuk balok dan bahan baku penolong yang digunakan dalam proses produksi terutama pada proses pemolesan. Biaya gaji karyawan meliputi upah pekerja yang terlibat dalam berbagai tahapan produksi, mulai dari pemotongan, pemolesan hingga finishing marmer. Sementara itu, biaya listrik menjadi faktor penting karena proses produksi marmer menggunakan mesin-mesin yang memerlukan energi listrik cukup besar.

Permasalahan yang ada di UD. Alam Timbul Jaya Marmer yaitu, perhitungan biaya pokok produksi dan penentuan harga jual pada perusahaan kurang tepat karena perusahaan masih belum melakukan perhitungan secara menyeluruh dan rinci pada biaya-biaya tertentu, seperti perawatan peralatan

produksi, penyusutan peralatan produksi, dan penyusutan bangunan. UD. Alam Timbul Jaya Marmer sebagai salah satu produsen marmer di Tulungagung perlu memaksimalkan dan memastikan bahwa perhitungan biaya pokok produksi dilakukan dengan tepat dan transparan. Berdasarkan paparan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Perhitungan Biaya Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Produk Pada UD Alam Timbul Jaya Marmer Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan biaya pokok produksi pada UD. Alam Timbul Jaya Marmer Tulungagung?
2. Bagaimana perhitungan dan penentuan harga jual produk pada UD. Alam Timbul Jaya Marmer Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis perhitungan biaya pokok produksi pada UD. Alam Timbul Jaya Marmer Tulungagung
2. Untuk menganalisis perhitungan penentuan harga jual produk pada UD. Alam Timbul Jaya Marmer Tulungagung.

D. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah

Guna memudahkan penulis dalam melaksanakan penelitian ini maka perlu adanya pembatasan masalah, agar dalam penelitian lebih terfokus dan memudahkan dalam pembahasan, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan judul skripsi “Analisis Perhitungan Biaya Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Produk Pada UD. Alam Timbul Jaya Marmer Tulungagung”. Oleh karena itu, penelitian ini terbatas pada perhitungan biaya pokok produksi dan penentuan harga jual produk.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, manfaat tersebut antara lain yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam memperluas pengetahuan tentang ilmu akuntansi biaya, khususnya mengenai perhitungan harga pokok produksi dalam menentukan harga jual, dan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi dan referensi pihak lain yang membutuhkan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan UD. Alam Timbul Jaya Marmer Tulungagung

Sebagai bahan untuk menambah pengetahuan dan memperluas wawasan terutama dalam masalah hubungan tingkat pengetahuan akuntansi biaya terhadap harga jual marmer.

b. Bagi UIN SATU Tulungagung

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bacaan ilmiah bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung agar lebih memahami tentang akuntansi biaya yang berkaitan dengan perhitungan biaya pokok produksi dan penentuan harga jual.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian yang sejenis, yaitu tentang analisis perhitungan biaya pokok produksi dalam menentukan harga jual produk serta diharapkan dapat dijadikan perbandingan untuk penelitian selanjutnya.

F. Penegasan Istilah

Penegasan istilah bertujuan memastikan agar semua pembaca memiliki pemahaman yang seragam mengenai konsep yang terkandung dalam judul “Analisis Perhitungan Biaya Pokok Produksi dalam Menentukan Harga Jual Produk pada UD. Alam Timbul Jaya Marmer Tulungagung”.

1. Secara Konseptual

a. Biaya Pokok Produksi

Biaya pokok produksi merupakan penjumlahan keseluruhan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi hingga produk masuk dalam persediaan barang jadi selama periode tertentu.⁹

b. Harga Jual Produk

Harga jual produk adalah nilai pembebanan oleh perusahaan terhadap produk yang dihasilkan kepada pembeli atau pelanggan.¹⁰

c. UD. Alam Timbul Jaya Marmer Tulungagung

UD. Alam Timbul Jaya Marmer Tulungagung adalah sebuah unit usaha di bidang kerajinan marmer yang berfokus pada produksi dan penjualan berbagai jenis produk berbahan dasar marmer. Perusahaan ini menjadi objek penelitian dalam menganalisis proses perhitungan biaya pokok produksi dan penetapan harga jual.

2. Secara Operasional

Biaya pokok produksi merupakan total biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan selama proses produksi berlangsung, yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik, yang bertujuan

⁹ Andrean Salasa, Sri Rahayuningsih. *Penerapan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Job Order Costing untuk Menentukan Harga Jual pada UD. Jati Makmur di Jombang*. Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen, Vol 3, No 4. 2024

¹⁰ Erika Yustitia, Adriansah. *Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Jual pada UMKM di Desa Sawahkulon*. JUMAT: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol 3, No 1. 2022

menghasilkan produk dan siap dipasarkan. Secara operasional penelitian yang berjudul “Analisis Perhitungan Biaya Pokok Produksi dalam Menentukan Harga Jual Produk pada UD. Alam Timbul Jaya Marmer Tulungagung” adalah kajian terhadap perhitungan biaya pokok produksi sebagai dasar menentukan harga jual produk pada UD. Alam Timbul Jaya Marmer Tulungagung.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini digunakan sebagai acuan untuk mempermudah dan memberikan sistematika pembahasan mengenai urutan dari isi skripsi. Adapun sistematika tersebut terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

1. Bagian awal

Bagian ini memuat hal-hal yang bersifat formalitas tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian utama

Bagian utama atau bagian inti ini menyajikan enam bab pokok bahasan, antara lain sebagai berikut:

a. Bab I Pendahuluan

Terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, identifikasi penelitian dan batasan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

b. Bab II Kajian Pustaka

Berisi tentang penjelasan teori yang menjadi tujuan utama dari penelitian, review penelitian terdahulu, dan informasi lain yang akan membentuk kerangka berfikir sebagai dasar untuk menyusun penelitian.

c. Bab III Metode Penelitian

Berisi tentang pendekatan penelitian dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Berisi tentang analisis hasil pengumpulan data, paparan data, dan temuan penelitian, yang diperoleh oleh peneliti melalui hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi.

e. Bab V Pembahasan

Berisi uraian tentang pembahasan hasil penelitian serta menjawab rumusan masalah dari hasil penelitian.

f. Bab VI Penutup

Berisi tentang kesimpulan yang relevan dari hasil pembahasan serta terdapat saran yang ditujukan untuk para pihak yang berkepentingan

3. Bagaian Akhir

Bagian akhir ini berisi tentang daftar pustaka, lampiran lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.¹¹

¹¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, “*Pedoman Penyusunan Skripsi*”, (Tulungagung: UIN SATU, 2024) hlm. 15 — 24